

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MAKASSAR

HARDIYANTI, PASCASARJANA UNM. PEP  
[hardiyantisaid@gmail.com](mailto:hardiyantisaid@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar Alquran Hadis pada Madrasah Aliyah dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrumen yang menggunakan model 3D dan melibatkan subjek uji coba sebanyak 252 peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. Teknik analisis data pada validasi isi dilakukan secara kualitatif menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*) dan pada validasi empiris dilakukan analisis kuantitatif inferensial serta analisis butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar alquran hadis pada ranah kognitif kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar, berupa tes pilihan ganda paket 1 dengan 5 pilihan jawaban dan 28 butir soal dan reliabilitasnya sebesar 0.939 sedangkan tes pilihan ganda paket 2 dengan 5 pilihan jawaban dan 26 butir soal dan reliabilitasnya sebesar 0.906 (2) Hasil pengembangan instrumen penilaian hasil belajar alquran hadis pada ranah afektif kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar, berupa skala penilaian diri dengan 27 butir pernyataan dan reliabilitasnya sebesar 0.741 (3) Hasil pengembangan instrumen penilaian hasil belajar alquran hadis pada ranah psikomotorik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar berupa unjuk kerja, dengan 13 butir pernyataan yang disertai dengan rubrik penilaian. Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi dan empirik, instrumen penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik ini dinyatakan layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Instrumen, Penilaian, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

The study aims at developing assessment instrument of Alquran Hadis learning result at Madrasah Aliyah in affective, cognitive, and psychomotor domains.

The study is development research. The instrument of the study was 4D model which involved 252 test subjects of class XI at Madrasah Aliyah Negeri 3 in Makassar city. Data analysis technique in content validation was conducted qualitatively using expert judgments and the empirical validation was conducted by employing quantitative inferential analysis and item analysis.

The result of the study reveal that (1) the learning results of Alquran hadis in cognitive domain in class XI at Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar are in forms of multiple choice of package 1 with 5 answer choices and 28 question items, and its reliability is 0.939; whereas, multiple choice test of package 2 with 5 answer choices and 26 question items, and its reliability is 0.906, (2) the results of assessment instrument development of the learning result of Alquran hadis in affective domain in class XI at Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar are self assessment scale with 27 statement items and its reliability is 0.741, and (3) the results of assessment instrument development of the learning result of Alquran hadis in psychomotor domain in class XI at Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar are in forms of performance with 13 statement items with assessment rubric. Based on the result of content validation calculation and empirical calculation, the assessment instruments of cognitive, affective, and psychomotor domains are stated as feasible to be implemented.

**Keywords:** Developing Instrument, Assessment, Learning Outcome.

## **Pendahuluan**

Pendidikan dikenal sebagai upaya pengembangan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, mencipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya yang bertujuan untuk menyiapkan setiap pribadi guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Untuk itu, pendidikan yang dilakukan di lembaga formal atau sekolah harus terarah agar tujuan pendidikan dapat tercapai, dengan kata lain pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan semaksimal mungkin.

Pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan ilmu, sesuai dengan Permendikbud No. 23 (1) tahun 2016 tentang standar penilaian yang di dalamnya mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Tujuan dari pembelajaran sendiri yaitu proses tersebut dapat mengubah peserta didik ke arah positif, baik dari kemampuan ataupun perilakunya.

Penilaian merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan selain proses pembelajaran yang baik dan kurikulum yang sesuai. Penilaian yang baik akan mampu menggambarkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga akan memudahkan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dalam pengajaran sehingga dapat digunakan sebagai perbaikan selanjutnya.

Selain sebagai tolok ukur peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran, juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengajaran. Penilaian merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh pendidik untuk mengukur dan mengendalikan mutu pendidikan.

Penilaian yang berkualitas didasari oleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen penilaian sebagai media evaluasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas penilaian bagi pendidik maupun peserta didiknya. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berkualitas.

Pendidik seyogianya mahir dalam memberikan penilaian kepada peserta didiknya. Kemampuan ini adalah kemampuan terpenting dalam evaluasi pembelajaran. Dari penilaian itulah pendidik dapat mengetahui kemampuan yang telah dikuasai oleh para peserta didiknya, mengetahui indikator apa yang tidak mereka pahami dan segera mengambil tindakan perbaikan ketika terjadi nilai peserta didiknya lemah atau kurang sesuai dengan harapan.

Madrasah merupakan institusi pendidikan yang bercorak keislaman dan telah menjadi lembaga yang memiliki kontribusi penting dalam ikut serta mencerdaskan bangsa. Banyaknya jumlah madrasah di Indonesia dan banyaknya siswa pada setiap madrasah menjadikan lembaga ini layak diperhitungkan dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa di bidang pendidikan dan moral. Oleh karena itu, di tiap tingkatannya, madrasah memiliki empat mata pelajaran terkhusus pada pendidikan agama Islam yaitu aqidah akhlak, fikih, alquran hadis dan sejarah kebudayaan Islam yang masing-masingnya dapat saling melengkapi dan memiliki keterkaitan erat.

Alquran Hadis sebagai mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan baca dan menulis yang baik dan benar, juga kemampuan untuk memahami alquran dan hadis sebagai dua pedoman utama agama Islam agar dapat dipahami makna secara tekstual dan kontekstualnya, yang kemudian

dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran alquran Hadis tidak terlepas dari pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh para pendidik. Di MAN 1 Makassar, melalui wawancara awal diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan biasanya menggunakan metode ceramah ataupun diskusi dan evaluasinya dilakukan pada setiap akhir pembahasan, tes yang diberikan berupa pilihan ganda atau uraian yang berasal dari LKS. Alasan pengambilan soal dari LKS agar waktu dapat dilakukan lebih efisien jika soal yang telah ada diujikan kembali kepada peserta didik. Sedangkan untuk penilaian sikap dan keterampilan baca alquran dilakukan pada akhir semester, pendidik tidak menyiapkan instrumen untuk penilaian sikap jadi hanya berdasarkan pemantauan setiap pertemuan.

Melihat situasi yang ada di lapangan didapati adanya keacuan pendidik terhadap tujuan dari evaluasi di mana pendidik terlalu memfokuskan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, pendidik yang mengesampingkan aturan pembuatan tes misalnya, yang enggan membuat kisi-kisi ataupun rubrik karena telah mempunyai buku LKS yang menyediakan soal-soal, namun soal tes itu juga digunakan hingga pembuatan soal pada ulangan semester, jangankan untuk menganalisis kelayakannya menggunakan analisis butir dengan tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola jawaabannya, soal yang digunakan pun tidak lagi bisa mengukur kemampuan peserta didik dikarenakan mereka telah mengetahui bentuk dan pola soalnya. Begitupun dengan instrumen ranah afektif dan psikomotorik, keduanya adalah instrumen yang selalu terabaikan pada

pembelajaran, dari hasil wawancara awal yang dilakukan, pada kedua ranah itu hanya sekali dilakukan penilaian, yaitu pada akhir semester dengan alasan keterbatasan waktu, jadi instrumen penilaian yang dimiliki pun seadanya. Akibatnya, pembelajaran berjalan dengan baik tetapi instrumen penilaian yang digunakan mengabaikan sasaran yang akan dinilai.

Mutu evaluasi pendidikan di Madrasah Aliyah secara umum tidak terlepas dari kualitas penggunaan instrumen penilaian yang relevan. Penilaian yang dilakukan pada ketiga ranah tersebut akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan akhlak terpuji.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, Jenis *4D* yang diterapkan dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap *Develop* (pengembangan) karena kegiatan yang dilakukan sampai pada tahap pengembangan sudah dapat memenuhi tujuan penelitian. Sehingga prosedur dalam penelitian ini adalah *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) atau *3D*. Sasaran objek pada penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 252 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi untuk instrumen hasil belajar Alquran Hadis, yang dibagi ke dalam 4 skala penilaian yaitu tidak relevan, kurang relevan, relevan, dan sangat relevan terhadap butir-butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini dalam pengambilan data juga digunakan soal tes dan non tes berupa lembar penilaian diri untuk mengetahui kualitas instrumen yang dikembangkan yang diberikan kepada peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas yang dilakukan menggunakan validitas logik mencakup validitas isi yang penentuannya didasarkan atas pertimbangan dari para pakar atau ahli. Kemudian instrumen yang telah direvisi dan dinyatakan valid oleh pakar selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan menggunakan analisis korelasi *point biserial* ( $r_{pbi}$ ) untuk skor dikotomi (0-1) dan *product moment* untuk skor politomi (1-4). Kemudian menggunakan uji reliabilitas, untuk ranah kognitif dikatakan bahwa apabila KR-20 serta ranah afektif dan psikomotorik uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Kemudian keduanya disusun menggunakan bantuan program SPSS 20, dan juga menggunakan analisis butir pada tes pilihan ganda dengan menggunakan aplikasi *test analysis program* (TAP).

### **Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian, kajian pengembangan pada tahap Tahap *Define* (Pendefinisian) dimulai dengan pada tahap penentuan mata pelajaran Alquran Hadis sebagai materi instrumen yang akan dikembangkan. Penelitian ini dilakukan dengan observasi awal melihat ketersediaan subjek penelitian yang akan digunakan nanti yang pada penelitian ini melihat Madrasah Aliyah di Kota Makassar. Tahapan selanjutnya ialah menyusun tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian melangkah

pada tahap *Design* (Perancangan) yaitu mula-mula dengan mengkaji silabus. Silabus sendiri terdiri atas Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator. Kompetensi inti adalah deskripsi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran tertentu, yang dalam hal ini Alquran Hadis sedangkan kompetensi dasar sendiri adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi inti yang telah ditetapkan. Selanjutnya tahap *Develop* (Pengembangan) di mana setelah penyusunan instrumen penilaian, tahap selanjutnya adalah validasi pakar yang merupakan ahli penilaian dan evaluasi yang juga mengetahui pembelajaran Alquran dan Hadis, yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Validitas Isi oleh Pakar

| No | Instrumen                 | Hasil Validasi Pakar |             | Koefisien Konsistensi Internal | Persentase Kesepakatan Pakar |
|----|---------------------------|----------------------|-------------|--------------------------------|------------------------------|
|    |                           | Valid                | Tidak Valid |                                |                              |
| 1  | Tes Pilihan Ganda Paket 1 | Semua Butir          | -           | 0.93                           | 93%                          |
| 2  | Tes Pilihan Ganda Paket 2 | Semua Butir          | -           | 0.96                           | 96%                          |
| 3  | Skala Penilaian Diri      | Semua Butir          | -           | 0.67                           | 67%                          |
| 4  | Unjuk Kerja               | Semua Butir          | -           | 1                              | 100%                         |

Jika indeks  $V > 0.75$  maka instrumen dinyatakan reliabel berdasarkan konsistensi internal oleh Gregory (dalam Ruslan, 2007).

Kemudian pada saat validasi empirik terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Validitas Kriteria Internal Instrumen yang diujicoba

| No | Instrumen | Hasil Validasi Kriteria Internal |             |
|----|-----------|----------------------------------|-------------|
|    |           | Valid                            | Tidak Valid |
|    |           |                                  |             |

|   |  |                                   |                       |
|---|--|-----------------------------------|-----------------------|
| 1 | Penilaian Kognitif Pilihan Ganda (Paket 1) | 1-4, 6-20, 23-30 (28 Butir)       | 5, 22 (2 Butir)       |
| 2 | Penilaian Kognitif Pilihan Ganda (Paket 2) | 1-4, 7-8, 10-21, 23-30 (26 Butir) | 5, 6, 9, 22 (4 Butir) |
| 3 | Penilaian Afektif Penilaian diri           | 1-27 (27 Butir)                   | -                     |

Dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen yang diujicoba

| No | Instrumen                   | Indeks Reliabilitas |
|----|-----------------------------|---------------------|
| 1  | Tes Pilihan Ganda (Paket 1) | 0.939               |
| 2  | Tes Pilihan Ganda (Paket 2) | 0.906               |
| 3  | Skala Penilaian diri        | 0.741               |

Dengan begitu hasil akhir penyusunan instrumen penilaian ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu:

Tabel 5 Instrumen Penilaian Hasil Belajar Setelah Validasi Isi dan Empirik

| Ranah Penilaian | Kompetensi Dasar | Instrumen                                  | Jumlah Butir |
|-----------------|------------------|--|--------------|
| Afektif         | 1.2<br>2.2       | Penilaian Diri Tes Pilihan Ganda (Paket 1) | 27<br>28     |
| Kognitif        | 3.2<br>4.2       | Tes Pilihan Ganda (Paket 2)                | 26           |
| Psikomotorik    | 3.2              | Unjuk Kerja                                | 13           |
| Jumlah Butir    |                  |  | 94           |

## Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan instrumen penilaian hasil belajar alquran hadis pada ranah kognitif kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3

- Makassar, berupa tes pilihan ganda paket 1 dengan 5 pilihan jawaban dan 28 butir soal dan tes pilihan ganda paket 2 dengan 5 pilihan jawaban dan 26 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi dan empirik, instrumen penilaian ranah kognitif ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan konsistensi internal sebesar 0.93 dan indeks reliabilitas sebesar 0.939.
2. Hasil pengembangan instrumen penilaian hasil belajar alquran hadis pada ranah afektif kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar, berupa skala penilaian diri dengan 27 butir pernyataan dan 4 pilihan nilai skala likert yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi dan empirik, instrumen penilaian ranah afektif ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan konsistensi internal sebesar 0.96 dan indeks reliabilitas sebesar 0.906.
  3. Hasil pengembangan instrumen penilaian hasil belajar alquran hadis pada ranah psikomotorik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Makassar berupa unjuk kerja, dengan 13 butir pernyataan yang disertai dengan rubrik penilaian. Berdasarkan hasil perhitungan validitas isi dan empirik, instrumen penilaian ranah psikomotorik ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan konsistensi internal sebesar 1.
1. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini layak dari segi aspek kevalidan, reliabel, objektif dan praktis sehingga instrumen dapat dijadikan salah satu instrumen untuk menilai hasil pembelajaran Alquran Hadis kelas XI Madrasah Aliyah.
  2. Instrumen yang digunakan mendapat respon baik dari peserta didik dan guru serta menumbuhkan ketertarikan siswa, sehingga bagi pembaca yang tertarik pada penelitian pengembangan ini, dapat mengembangkan instrumen pembelajaran yang lebih baik lagi baik dari pembelajaran Alquran Hadis.
  3. Guru diharapkan dapat menggunakan instrumen ini sebagai variasi dari berbagai instrumen yang telah ada.

#### Daftar Pustaka:

- Allen, M. J & Yen, W. M. 1979. *Introduction to Measurement Theory*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. 1983. 'Educational Research An

#### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dipaparkan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Introduction' (Online) ([https://books.google.co.id/books/about/Education\\_Research.html?id=KcE0AAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Education_Research.html?id=KcE0AAAAMAAJ&redir_esc=y), diakses 10 Oktober 2016)
- Cohen, S. 1994. 'Perceived Stress Scale' (Online) (<http://www.mindgarden.com/132-perceived-stress-scale#horizontalTab3> , diakses 19 Oktober 2016)
- Depag RI, 2003. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, *KBK Kegiatan Pembelajaran Qur'an Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati & Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferret, K. S. 2006. *Peak Performance Success in College and Beyond*. (Online) (Diakses tanggal 3 September 2017)
- Griffin, P. & Nix, P. 1991. *Educational Assessment and Reporting (A New Approach)*. Sydney: Harcourt Brace Jovanovich.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idy, Iskandar. 2012. *Madrasah Sebagai Sekolah Umum Plus*. Jakarta: Perdana Insan Mandiri.
- Ismail, F. 2013. *Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Model-model Penilaian Berbasis Afektif* (Online) ([www.jurnal.radenfatah.ac.id](http://www.jurnal.radenfatah.ac.id), Diakses tanggal 23 Agustus 2017)
- Ismaryanti. 2006. *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Keefe, L. R. 2010. *Rubric-Referenced Assessment in Teacher Preparation: An Opportunity to Learn By Using* (Online) (<http://www.pareonline.net/getvn/>, Diakses tanggal 23 Agustus 2017)
- Kementerian Agama, 2013. 'Tugas dan Fungsi Madrasah' (Online) (<https://sumut.kemenag.go.id/./t1sf1365541039.pdf> , Diakses tanggal 20 November 2016)
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Cet III. Jakarta: Rajawali Press.
- Lutan, Rusli & Suherman, Adang. 2000. *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta Depdiknas.
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mansyur, Harun Rasyid & Suratno. 2015. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah (Panduan Bagi Guru dan Calon Guru)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrument tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Matore, M. E. E. M. & Khairani, A. Z. 2015. *Assessing the Content Validity of IKBAR using Content Validity Ratio*. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Vol: 9. (Online)

- Miller, Patrick W. 2008. *Measurement and Teaching*. Mumster: Patrick W. Miller & Associates.
- Mulyatiningsing, E. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran. (online). (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7c-pengembangan-model-pembelajaran.pdf>), diakses pada 13 Maret 2017)
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Al-Qur'an dan As-Sunnah Referensi Tertinggi Umat Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Reynolds, C. R., Livingston, R. B., & Willson, V. 1999. *Measurement and Assessment in Education*, Pearson.
- Rohman, Abdul. 2012. *Penilaian Diri (Self Assessment) dalam Pembelajaran PAI*. (Online) (Diakses tanggal 3 September 2017)
- Safrit, M. J., & Wood, T. M. 1989. *Measurements Concepts in Physical Education and Exercise Science, Campaign, IL: Human Kinetics*.
- Santrock John W., 2007. *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.
- Sappaile, Baso I., 2005. Validitas dan Reliabilitas Tes yang Memuat Butir Dikotomi dan Politomi. (Online). (<http://basointang.wordpress.com/2016/05/03/validitas-dan-reliabilitas-tes-yang-memuat-butir-dikotomi-dan-politomi/>), diakses pada 20 Juli 2017)
- Siahaan, M. F. *Kurikulum 2013 dan Penilaian Diri*. (Online) ([www.lppm.uph.edu](http://www.lppm.uph.edu), Diakses tanggal 3 September 2017)
- Simpson, E. J. 1972. *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain*. (Online) (Diakses tanggal 23 Agustus 2017)
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. XII. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. 1987. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Thiagarajan. S, Semmel D. S., & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. (Online) (<http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED090725.pdf>), diakses 13 Maret 2017)
- Thoha, Habib, Syaifudin Zuhri, & Syamsudin Yahya. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang.



- Tinambunan, Wilmar. 1988. *Evaluation of Student Achievement*. Jakarta: Depdikbud.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardana, Wisnu Arya. 2004. *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. E. P. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran. Cet IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilson, Jeni & Leslie Wing Jan. *Self-assessment for Student: Proformas and Guidelines*. (Online) ([https://books.google.co.id/books/about/Self\\_assessment\\_for\\_Students.htm?id=TOveAAA-ACA AJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Self_assessment_for_Students.htm?id=TOveAAA-ACA AJ&redir_esc=y), Diakses tanggal 3 September 2017)
- Winkel, W. S. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Cet. IV. Jakarta: Gramedia.
- Wolf, K. 2007. *The Role of Rubrics in Advancing and Assessing Student Learning*. (Online) ([www.uncw.edu/jet/articles/vol17\\_1/wolf.pdf](http://www.uncw.edu/jet/articles/vol17_1/wolf.pdf), Diakses tanggal 2 September 2017)
- Yaumi, Muhammad. 2013 *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Zuhri, Muh. 2003. *Hadits Nabi Telaah Historis dan Telaah Metodologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.